

**PEMBERITAAN PERANG SURIAH DALAM  
REPUBLIKA ONLINE DAN KOMPAS.COM  
(SEBUAH ANALISIS WACANA KRITIS)**

Khalida Istiqamah  
Universitas Pendidikan Indonesia  
khalida.istiqamah@yahoo.co.id  
085624271210

**ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya keberagaman informasi, salah satunya tentang berita, baik dalam media cetak maupun media elektronik. Keberagaman informasi yang ditemukan dalam berita, tanpa disadari terdapat proses kultural dan sosial yang merupakan bagian dari linguistik-kewacanaan. Saat ini, wacana berita telah dijadikan alat ukur pandangan sebuah masyarakat. Atas dasar itulah, penelitian ini dilakukan. Penelitian ini memaparkan bagaimana *Republika Online* dan *Kompas.com* merepresentasikan pemberitaan mengenai Perang Suriah dan bagaimana tanggapan masyarakat mengutarakan pendapatnya dalam kolom komentar atas wacana yang dihadirkan menggunakan Analisis Wacana Kritis. Adapun penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan produksi teks melalui model analisis struktur teks Van Dijk, serta melihat tanggapan pembaca melalui pendekatan sosiokognitif. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif-kualitatif. Hasil yang ditemukan dapat ditafsirkan bahwa pemberitaan Perang Suriah cukup menyedot perhatian Masyarakat Indonesia yang mayoritas beragama muslim. Kedua media baik, *Republika Online* dan *Kompas.com* memberitakan pemberitaan dengan eksplisit berdasarkan fakta yang ada. Dalam merepresentasikan pemberitaannya *Republika Online* dan *Kompas.com* tak pernah membahas konflik aqidah yang terjadi, namun masyarakat pada umumnya paham konflik yang memicu perang di Suriah. Pemberitaan yang dihadirkan oleh *Republika Online* dan *Kompas.com* sebenarnya untuk menggiring masyarakat agar selalu cinta perdamaian, hal ini dapat dibuktikan oleh penggunaan PBB sebagai Subjek dalam pemberitaan.

**Kata kunci** : Representasi, Supermakro, Superstruktur, Strukturmikro, Tanggapan masyarakat

**PEMBERITAAN PERANG SURIAH DALAM  
REPUBLIKA ONLINE DAN KOMPAS.COM  
(SEBUAH ANALISIS WACANA KRITIS)**

Khalida Istiqamah  
Indonesia University of Education  
khalida.istiqamah@yahoo.co.id  
085624271210

**ABSTRACT**

This research is motivated by a large diversity of information, one of them on the news, both in print and electronic media. The diversity of information found in the news, without realizing there is a cultural and social processes that are part of the linguistic-kewacanaan. Currently, the discourse of news that makes the gauge view of a society. On this basis, the study was conducted. This study describes how the *Republika Online* and *Kompas.com* represent news about Syrian War and how community feedback to express his opinion in the comments field on the discourse presented using Critical Discourse Analysis. As this study aimed to describe the production of a text through the analysis of text structure model of Van Dijk, and see reader responses sosiokognitif approach. This study used a qualitative descriptive method. Results can be interpreted to mean that the news is quite absorbing Syrian War Society predominantly Muslim Indonesia. Both the media either, *Republika Online* and *Kompas.com* news preached to explicitly based on facts. In preaching represent *Republika Online* and *Kompas.com* never discuss Aqeedah conflict going on, but people in general understand the conflict that sparked the war in Syria. Coverage presented by *Republika Online* and *Kompas.com* actually to lead the public to always love peace, this can be proved by the use of the UN as a subject in the news.

**Keywords:** Representation, Supermacro, Superstructure, Struktukmikro, Community Response